

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab IV yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap ditemukan lima fungsi tindak tutur ekspresif. Maka dapat disimpulkan bahwa fungsi tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* karya Ody C. Harahap sebagai berikut.

(1) Tindak tutur ekspresif meminta maaf yang ditemukan di film *Me vs mami* karya Ody C. Harahap yaitu tuturan yang ditandai dengan kata *maaf sayang*, ditandai dengan kata *maaf sekali bu*, ditandai dengan kata *Maaf tante*, ditandai dengan kalimat *Rio sorry banget ya* ‘Rio maaf banget ya’, ditandai dengan kata *maaf ya maaf ya*, ditandai dengan kata *eee sorry sorry* ‘ee maaf maaf’, ditandai dengan kalimat *saya minta maaf sebesar-besarnya*, ditandai dengan kalimat *saya mohon maaf sebesar besarnya pak*, ditandai dengan kata *Sorry ya* ‘maaf ya’, ditandai dengan kata *Maaf yo uni*, ‘Maaf iya kakak, ditandai dengan kata *Maafin mami sayang*, ditandai dengan kata *Maafkan aku ya mi..*

(2) Tindak tutur ekspresif berterima kasih yang ditemukan di film *Me vs mami* karya Ody C. Harahap yaitu tuturan yang ditandai dengan kalimat *pak saya pamit terima kasih*, ditandai dengan kalimat *gue caput duluan. thanks* ‘Gue caput duluan. terima kasih’, ditandai dengan kata *terima kasih bu*, ditandai dengan kata *thanks ya*, ‘terima kasih iya, ditandai dengan kata *terima kasih*, ditandai dengan kalimat *hei*

Rinto makasi ya kemaren bantuin, ditandai dengan kalimat *terima kasih yo mak*
'terima kasih iya ibu', ditandai dengan kalimat *makasi ya*.

(3) Tindak tutur menyampaikan ucapan selamat yang ditemukan di film *Me vs mami* karya Ody C. Harahap yaitu tuturan yang ditandai dengan kata *selamat malam*

(4) Tindak tutur ekspresif memuji yang ditemukan di film *Me vs mami* karya Ody C. Harahap yaitu tuturan, ditandai dengan klausa *ya sayang ya cantik manis*, ditandai dengan kata *Rancak kamek* 'cantik menggemaskan'.

(5) Tindak tutur ekspresif mengkritik yang ditemukan di film *Me vs mami* karya Ody C. Harahap yaitu tuturan yang ditandai dengan *tukang ngatur*, tuturan yang ditandai dengan kalimat *Iih mami kok jadi bandingan aku sama Tika sih*, tuturan yang ditandai dengan kalimat *itu chef nggak kompeten sekali nggak bisa ngapa-ngapain motong aja berantakan*, tuturan yang ditandai dengan *ya Allah! Ibu ini nggak boleh begini*, tuturan yang ditandai dengan kalimat *loh! sabar menunggu gimana! maksud bapak saya suruh nunggu lagi! nggak mungkin pak adi. Kalau nggak bisa tepat janji nggak usah janji*, ditandai dengan kalimat *dia itu bukan chef Don dia nggak bisa masak . Dia itu nggak bisa motong kok kamu bisa sih manggil dia chef*, ditandai dengan kalimat *eee enak aja! saya udah di atas. Kamu suruh turun lagi sembarangan banget deh suruh-suruh saya*, ditandai dengan kalimat *pak jangan marahnya sama anak saya pak! marahnya sama dia pak. Dia yang nyetir pak*, ditandai dengan kalimat *saya bohong gitu dan saya tidak punya waktu untuk bohong*, ditandai dengan kalimat *lamak bana kalian! Kalau tinggal di penginapan, Beko kalian bisa lari*. 'enak banget kalian! Kalau tinggal dipenginapan. Kalian harus

tingga di rumah saya, tuturan yang ditandai dengan kalimat *astaga! Mami suruh kupas. Bukan di potong begini.*

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis berharap skripsi tentang tindak tutur ekspresif dalam film *Me vs Mami* Karya Ody C. Harahap dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian dengan teori dan objek yang berbeda, sehingga mendapat hasil penelitian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina Abdul. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dianti, Agnesi. 2019. "Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck". *Jurnal*. Padang: Universitas Negeri Padang .
- <https://kbbi.kemdikbud.go.id> (diakses tanggal 16 oktober 2022).
- <https://www.dreamers.id/article/57147/lucu-dan-mengharukan-tiket-film> (diakses tanggal 15 april 2022).
- <https://www.kompas.com/hype/read/2020/08/16/190000166/sinopsis-film-me-vs-mami-kisah-unik-ibu-dan-anak-yang-tak-pernah-akur?page=all> (diakses tanggal 25 maret 2022.
- Purnama, Meta Indah. 2015. "Analisis Tindak Ilokusi Di Tanjung Durian Kecamatan Bayang Kabupaten Pesisir Selatan". *Skripsi*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Putrayasa, Ida Bagus. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*: Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Wijana, Dewa putu. 1996. *Dasar Dasar Pragmatik*: Yogyakarta: Penerbit Andi Offest.
- Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.